BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pondasi penting bagi individu. Hamalik (2008) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan pertama anak berasal dari lingkungan keluarga. Slameto (2003:61) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Senada dengan hal itu Patmonodewo (2003:123) mengemukakan bahwa orang tua adalah guru yang pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja guru bai anaknya dan orang tua merupakan guru utama yang menggunakan segala kemapuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, serta merupakan bagian dari suatu proses membentuk perkembangan anak.

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada tanggal 31 Desember 2019 dunia digegerkan dengan munculnya virus yang kini dikenal sebagai *CoronaVirus Disease-19* (Covid-19) yang mulai mewabah di Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok. Hingga saat ini virus tersebut menyebar higga hampir ke seluruh dunia sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Penyebaran virus ini terjadi begitu cepat dan sulitnya mendeteksi orang yang terjangkit virus Covid ini. Covid-19 menular kontak langsung antar manusia sehingga kegiatan bersosial terganggu.

Guna memutus rantai penularan virus Covid-19 ini pemerintah mengambil langkah kebijakan berupa *Social Distancing*. *Social distancing* menjadi pilih pemerintah yang dianggap paling efektif dalam upaya pemutusan rantai penularan covid. Namun hal ini menjadi pilihan yang

berat dikarenakan dampak negatif dari *social distancing* terhadap segala aspek. Pembatasan interaksi sosial berdampak pada berbagai aspek yang dapat menghambat laju pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu bidang yang terkena dampak adalah bidang pendidikan. Pemerintah secara mendadak mengambil keputusan dengan meliburkan siswa dan mengganti pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran di rumah. Pembelajaran di rumah yang dimaksud adalah dengan menerapkan Pembelajaran Daring atau yang lebih dikenal dengan E-learning. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan model interaktif dengan memanfaatkan jaringan internet.

Tafiardi (2005) mengemukakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Fokus utama adalah proses belajarnya (learning) bukan pada elektronik, karena perangkat elektronik hanya berperan sebagai alat bantu saja. Pembelajaran daring diharapkan dapat menjadi pengganti tatap muka pada proses pembelajaran, dengan diterapkannya pembelajaran di rumah melalui pembelajaran daring diharapkan proses belajar siswa dapat berjalan secara efektif selama pandemi corona ini berlangsung. Pembelajaran daring dapat dikendalikan melalui jarak jauh dan dirasa memiliki efisiensi waktu karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Selama berlangsungnya pembelaran daring yang dilakukan di rumah, orang tua memiliki peranan ganda dalam proses pembelajaran daring. Peran orangtua selain bertanggung jawab mendidik anak, orang tua jugsa dituntun untuk mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Dalam penelitian Kurniati dkk (2020) menunjukan hasil bahawa secara umum peran orang tua yang muncul selama pandemi Covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang, dan pengawas dan secara spesifik menunjukan bahwa peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah,

melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi *role* model bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah. Sejalan dengan hasil penelitian Efendi (2020) yang menunjukan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring adalah sebagai educator, motivator, fasilitator dan juga sebagai inspirator. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iftitah & Anawaty (2020) hasil penelitian menunjukan bahwa adapun peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu anak merasa tidak sendiri, orang tua sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri, melihat dan mengembangkan bakat dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Namun pada kenyataannya keputusan pemerintah yang mendadak ini mengakibatkan ketidaksiapan berbagai pihak sehingga pelaksanaan pembelajran daring ini tidak berjalan dengan lancar dikarenakan berbagai faktor dan kendala yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SD 1 Temulus ditemukan berbagi kendala seperti; (1) kurangnya kesadaran pemahaman siswa dan orangtua terhadap pentingnya pembelajaran daring. (2) Kurangnya perhatian dan dorongan motivasi orang tua terhadap siswa yang sedang melakukan pembelajran daring. (3) Hanya sedikit orang tua yang melibatkan diri dalam pembelajaran daring. (4) Orang tua sibuk bekerja hingga tidak dapat mendampingi siswa selama belajar. (5) kurangnya kerjasama antara orangtua anak dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring di rumah. (6.) Orang tua kurang melek teknologi. Berkaitan dengan penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian mengenai peran orang tua dalam

pembelajaran daring selama pandemi covid-19 dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang ditemui orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ditemui orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan pentingnya peranan orangtua dalam pembelajaran daring serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemui orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring. Harapan lainnya agar para guru mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajarn daring.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi anak

      Dengan adanya penelitian peran orang tua dalam pembelajaran daring ini memberikan motivasi, pengetahuan dan pengalaman

kepada anak untuk lebih berminat dan bersemangat belajar melalui pembelajaran daring ini.

b. Bagi guru

Dapat memberikan informasi sebagai acuan agar bisa lebih mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua siswa dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran daring.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan orang tua siswa dalam memberikan perhatian terhadap siswa dalam belajar melalui pembelajaran daring.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS